

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan yang menjadi pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Upaya Kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas oleh anak sebagai pengendara sepeda motor adalah sebagai berikut :

- a. Peran Preventif

- a) Himbauan Salah satu tindakan yang dilakukan oleh pihak kepolisian untuk menanggulangi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak sebagai pengendara sepeda motor adalah berupa himbauan, terutama himbauan kepada orang tua agar selalu mengawasi anak-anak untuk tidak mengendarai sepeda motor.
- b) Polisi melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah bertujuan untuk mengenalkan etika berlalu lintas sejak dini kepada anak-anak dengan mengajarkan tata cara dan tata tertib berlalu lintas yang baik. Dan pembinaan program keselamatan berlalu lintas sejak dini, memberikan pengetahuan dan arahan kepada setiap anak sekolah mengenai pentingnya mentaati peraturan lalu lintas, bahaya ketika melakukan pelanggaran lalu lintas dan etika dalam berlalu lintas.

- b. Peran Represif

- a) Nasehat Dalam penegakan hukum oleh pihak Kepolisian terhadap anak pelaku pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polres

Kabupaten Tanah Datar, Polisi terlebih dahulu melakukan peneguran terhadap anak tersebut.

b) Tilang Melakukan penilangan oleh pihak Kepolisian kepada anak yang melakukan pelanggaran lalu lintas.

2. Kendala yang dihadapi Kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas oleh anak sebagai pengendara sepeda motor antara lain meliputi:

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam kepolisian tersebut yang dipengaruhi oleh faktor personil kepolisian lalu lintas yang kurang, pos-pos jaga polisi yang masih minim dan aktif hanya berada di jalur pintu keluar masuk kota selebihnya daerah yang rawan jarang sekali ditemui pos polisi lalu lintas.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar pihak kepolisian seperti orang tua yang membela anaknya ketika diberikan tindakan langsung oleh polisi lalu lintas karena terjaring melakukan pelanggaran lalu lintas, masyarakat yang kurang peduli kepada anak yang membawa sepeda motor dilingkungan mereka tinggal, di jalan raya dan membawa motor ke sekolah.

B. Saran

1. Kepada polisi lalu lintas hendaknya meningkatkan dan memaksimalkan kerjanya agar dapat meningkatkan keamanan, ketertiban, dan menjaga keselamatan serta dapat memberikan efek jera kepada anak yang

mengendarai sepeda motor yang tentunya belum memiliki SIM di jalan raya.

2. Untuk mengatasi hambatan dalam penegakan hukum hendaknya pihak kepolisian menambah personel polisi lalu lintas dan dapat menambah motor dinas patroli lalu lintas, serta pihak kepolisian juga diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan kepada orang tua, anak dan masyarakat dengan mendatangi sekolah-sekolah serta lingkungan masyarakat dan dapat berpartisipasi dalam mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dalam mengendarai sepeda motor.
3. Kemudian pihak kepolisian lalu lintas hendaknya saling bekerja sama dengan pihak sekolah-sekolah serta memberikan sosialisasi dan penguluhan untuk mencegah terjadinya peningkatan mengendarai sepeda motor oleh anak dan kepada orang tua untuk lebih mengawasi anaknya agar tidak mengendarai sepeda motor. Hal ini untuk menghindari peningkatan dan meminimalisir kecelakaan terhadap pengemudi sepeda motor oleh anak.
4. Pelajar hendaknya sadar dan taat terhadap hukum yang ada mematuhi peraturan yang sudah dibuat dan disosialisasikan oleh aparat kepolisian sehingga dalam mengendarai sepeda motor pelajar yang belum mempunyai SIM agar tidak mengendarai sepeda motor dan lebih tertib di dalam peraturan lalu lintas seperti dengan membawa SIM.